



KABUPATEN TANGERANG
2023

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**PAY ON PRIDE (SISTEM INFORMASI SECARA ONLINE
PELAPORAN PEMBAYARAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH)**



Kabupaten Tangerang

***Pay On Pride (Sistem Infomasi Secara Online Pelaporan Pembayaran Pajak dan
Retribusi Daerah)***

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, tuntutan untuk transparansi, efisiensi, dan kemudahan dalam administrasi publik semakin meningkat. Salah satu aspek krusial dalam administrasi publik adalah pengelolaan dan pelaporan pajak serta retribusi daerah. Pajak dan retribusi daerah merupakan sumber utama pendapatan pemerintah daerah yang mendukung pembiayaan berbagai program dan layanan publik, termasuk infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Namun, sistem pengelolaan dan pelaporan pajak dan retribusi daerah sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti birokrasi yang rumit, keterbatasan aksesibilitas, dan keterlambatan dalam pelaporan.

Proses pelaporan dan pembayaran pajak serta retribusi daerah di banyak wilayah masih dilakukan secara manual atau melalui sistem yang kurang efisien, yang dapat mengakibatkan ketidaknyamanan bagi wajib pajak dan peningkatan risiko kesalahan administratif. Di samping itu, keterbatasan teknologi dan infrastruktur di beberapa daerah memperburuk masalah ini, menghambat upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan retribusi serta mengoptimalkan pendapatan daerah.

Untuk mengatasi tantangan ini dan memenuhi kebutuhan akan sistem yang lebih modern dan terintegrasi, diperlukan sebuah inovasi yang dapat memperbaiki proses pelaporan dan pembayaran pajak serta retribusi daerah. Inovasi Pay On Pride (Sistem Informasi Secara Online Pelaporan Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah) hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan platform berbasis teknologi yang memudahkan proses pelaporan dan pembayaran secara online.

Dengan sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi pajak dan retribusi daerah, mengurangi risiko kesalahan, dan mempermudah akses bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka. Pay On Pride bertujuan untuk memberikan transparansi, kemudahan, dan kecepatan dalam proses administrasi pajak dan retribusi, serta mendukung pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik. Melalui inovasi ini, pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak dan retribusi, mempercepat proses administrasi, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

B. TUJUAN

Pay On Pride hadir sebagai solusi bagi tim pengolah data Badan Pendapatan Daerah untuk melakukan rekonsiliasi transaksi pendapatan daerah. Dengan implementasi sistem ini, jika administrasi fundamental di Badan Pendapatan Daerah sudah berjalan dengan baik, masyarakat akan terdorong untuk melakukan transaksi pajak dan retribusi daerah secara digital. Ini mengatasi kekhawatiran bahwa pembayaran mungkin tidak terdeteksi dalam sistem Badan Pendapatan Daerah.

mencerminkan keseriusan Pemerintah Daerah dalam menyederhanakan birokrasi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat tidak perlu lagi datang ke bank untuk melakukan transaksi dengan pemerintah daerah, karena pembayaran digital sudah terjamin keabsahannya. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di wilayah Kabupaten Tangerang, memberikan kemudahan dan kepercayaan lebih dalam urusan administrasi pajak dan retribusi.

C. MANFAAT

Manfaat Bagi Instansi:

1. Proses rekonsiliasi oleh petugas pajak menjadi lebih cepat, transparan, dan akuntabel.
2. Meningkatkan Indeks Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) Kabupaten Tangerang.
3. Memastikan kepastian jumlah transaksi yang tercatat dalam sistem Badan Pendapatan Daerah (Bapenda).
4. Memungkinkan rekonsiliasi harian, sehingga tidak ada pembayaran yang tidak tercatat dalam sistem.
5. Meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang.
6. Memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk menggunakan kanal pembayaran digital tanpa kekhawatiran.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Sistem Pay On Pride merupakan sistem informasi berbasis Web terbaru yang diluncurkan oleh Badan Pendapatan Daerah. Pay On Pride merupakan media yang digunakan oleh petugas pajak daerah untuk melakukan rekonsiliasi dan pengawasan terhadap seluruh transaksi penerimaan asli daerah secara realtime. Pay On Pride berfungsi untuk memastikan setiap setoran yang tercatat pada Bank sudah tercatat pada sistem Bapenda sehingga tidak ada transaksi yang menggantung.

Implementasi Pay On Pride berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi. Implementasi Pay On Pride ini meningkatkan Efisiensi dalam hal durasi pelaksanaan rekonsiliasi menjadi lebih singkat yang awalnya 1 jam menjadi 20 menit. Dalam konteks efektivitas, Pay On Pride memberikan kontribusi langsung pada pencapaian indikator kinerja organisasi. Adanya integrasi pada sistem yang sudah ada pada Bapenda sebelumnya dengan Pay On Pride ini, membuat Pay On Pride dapat menampilkan penerimaan, laporan, grafik, dan statistik penerimaan daerah sehingga membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan yang lebih baik.

Pay On Pride juga berhasil menyediakan sistem yang memastikan seluruh transaksi pendapatan daerah tercatat dan terbukti kebenaran pembayarannya, sehingga dapat mewujudkan transaksi pendapatan daerah yang digital. Sistem informasi Pay On Pride berperan dalam menyediakan data dan informasi penerimaan pajak dan retribusi daerah per kanal pembayaran. Implementasi Pay On Pride terbukti membantu efektifitas dalam pengisian indeks Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah pada Pengelolaan TP2DD yang dilaksanakan pada 01 Desember 2023 serta pemenuhan Satu Data Indonesia.

B. DESAIN INOVASI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah diatur tugas pokok dan fungsi Badan

Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang yang merupakan unsur penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Kabupaten Tangerang merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Banten dengan luas wilayah 959 kilometer persegi yang terdiri dari 29 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 3,25 juta jiwa. Dengan kondisi geografis yang dekat dengan pusat industri DKI Jakarta serta faktor demografi yang dimiliki, membuat Kabupaten Tangerang menjadi salah satu pilihan favorit bagi Investor untuk berinvestasi melakukan kegiatan produksinya di wilayah Kabupaten Tangerang. Tak berhenti sampai di situ, Kabupaten Tangerang sebagai wilayah penyangga ibu kota juga menjadi salah satu pilihan tempat tinggal favorit bagi masyarakat, tak ayal sudah berbagai perusahaan pengembang membangun kota-kota satelit hingga kota baru di Wilayah Kabupaten Tangerang seperti BSD, Summarecon-Paramount, Talaga Bestari, Citra Raya, Suvarna Sutra, Lippo Karawaci, Islamic Village, PIK 2 dan masih banyak lagi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Tim Pengolah Data Perencanaan, Kebijakan, Pelaporan, dan Pengolahan Data Pendapatan Daerah pada Badan Pendapatan Daerah, pencapaian pajak daerah tahun 2023 sebesar 3,12 triliun berjalan linear seiring dengan peningkatan investasi di wilayah Kabupaten Tangerang. Dengan demikian, untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah, maka Pemerintah Kabupaten Tangerang perlu menjaga dan meningkatkan iklim investasi. Dalam rangka menjaga iklim investasi yang ada, Badan Pendapatan Daerah selaku OPD yang menjadi koordinator pendapatan atas pajak daerah dan retribusi daerah harus dapat memberikan pelayanan yang transparan, mudah, cepat, dan akuntabel kepada seluruh wajib pajak dan wajib retribusi. Hal ini penting mengingat faktor administrasi dan kemudahan pembayaran pajak dan retribusi akan menunjang pelayanan dan kepuasan masyarakat terutama wajib pajak dan wajib retribusi sehingga akan semakin banyak para calon investor yang mau berinvestasi di Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tim Bidang Perencanaan, Kebijakan, Pelaporan, dan Pengolahan Data Pendapatan Daerah, masih banyak wajib pajak dan wajib retribusi yang belum teredukasi terkait pelaporan pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah melalui digital, selain itu terdapat juga isu kepercayaan publik terhadap akuntabilitas pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah. Oleh sebab itu, selain dengan terobosan kanal-kanal pembayaran digital melalui QRIS dan Virtual Account (VA), Badan Pendapatan Daerah memiliki pekerjaan rumah yang besar untuk melakukan sosialisasi pembayaran non

tunai kepada masyarakat secara berkelanjutan. Pembayaran digital juga perlu didukung dengan sistem pelaporan yang dapat menunjang transaksi digital mengingat banyak keluhan wajib pajak dan wajib retribusi yang sudah melakukan pembayaran melalui kanal pembayaran digital namun belum ter-flagging di sistem.

Pada awal tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Tangerang berupaya secara intensif untuk mengedukasi masyarakat Kabupaten Tangerang agar beralih ke transaksi digital dalam rangka mendukung program Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Dalam Negeri. Dalam transaksi penerimaan daerah secara digital, perlu diketahui bahwa terdapat 3 sistem yang harus beroperasi secara optimal dengan kekuatan sinyal yang baik, di antaranya:

1. Sistem pembayaran dari aggregator yang digunakan oleh wajib pajak
2. Sistem Bank BJB selaku RKUD
3. Sistem Aplikasi Bapenda dalam menerima callback

Melalui ini, Bapenda telah menyediakan sistem yang diberi nama “Pay On Pride” sebagai media bagi Badan Pendapatan Daerah, Bank BJB, dan BPKAD untuk melakukan rekonsiliasi transaksi digital pada akhir jam pelayanan, demi memastikan seluruh transaksi pendapatan daerah tercatat dan terbukti kebenaran pembayarannya. “Pay On Pride” juga dikembangkan dengan melakukan integrasi pada sistem yang sudah existing pada Bapenda, sehingga dapat menampilkan penerimaan, laporan, grafik, serta statistik penerimaan daerah. Sistem Pay On Pride akan menjadi sarana untuk menyelesaikan transaksi-transaksi yang menggantung sehingga wajib pajak dan wajib retribusi yang telah patuh melaksanakan kewajibannya, mendapatkan kepastian dengan bukti pembayaran yang valid dan akan muncul pada sistem pajak dan diharapkan melalui adanya sistem ini, wajib pajak dan wajib retribusi dapat meningkatkan kepercayaan pada Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Adanya sistem informasi Pay On Pride ini membuat pelaksanaan proses rekonsiliasi menjadi lebih cepat, transparan, dan akuntabel. Pay On Pride mendapatkan kepastian jumlah transaksi yang tercatat pada sistem lain di Bapenda. Sehingga tim pengolah data dapat melakukan rekonsiliasi setiap harinya tanpa ada pembayaran yang tidak tercatat pada sistem. Sistem informasi yang akuntabel ini dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang sehingga dapat menggunakan kanal pembayaran digital tanpa khawatir. Implementasi Pay On Pride, tidak hanya terbatas pada aspek operasional tetapi juga mencakup dampak positif terhadap

peningkatan kualitas kinerja organisasi secara keseluruhan. inovasi ini mampu memberikan solusi yang bermanfaat bagi permasalahan kinerja organisasi dan menjawab tuntutan perubahan dengan cara yang inovatif dan efektif

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

1. Platform Online Terpadu Pay On Pride menyediakan sistem informasi berbasis online yang mengintegrasikan seluruh proses pelaporan dan pembayaran pajak serta retribusi daerah. Platform ini memungkinkan wajib pajak untuk melakukan transaksi secara digital, mengakses informasi terkait kewajiban pajak, dan mendapatkan bukti pembayaran secara real-time.
2. Rekonsiliasi Transaksi Otomatis Sistem ini menyertakan fitur rekonsiliasi otomatis yang mempercepat proses verifikasi dan pencatatan transaksi. Ini membantu tim pengolah data di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dalam memastikan akurasi dan konsistensi data, mengurangi risiko kesalahan administratif, dan meningkatkan transparansi.
3. Layanan Pelaporan Harian Pay On Pride memungkinkan pelaporan transaksi secara harian, memastikan bahwa semua pembayaran tercatat dengan akurat. Sistem ini mempermudah pemantauan dan pengelolaan transaksi, sehingga meminimalkan kemungkinan adanya pembayaran yang terlewat atau tidak tercatat.
4. Akses Mudah bagi Wajib Pajak Wajib pajak dapat mengakses sistem melalui berbagai kanal digital, termasuk aplikasi mobile dan portal web. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan pembayaran dan pelaporan dari mana saja tanpa perlu datang ke kantor atau bank, mengatasi keterbatasan waktu dan aksesibilitas.
5. Peningkatan Kepatuhan Pajak Dengan sistem yang lebih mudah diakses dan transparan, diharapkan tingkat kepatuhan pajak dan retribusi daerah dapat

meningkat. Fitur notifikasi dan pengingat otomatis akan membantu wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka tepat waktu.

Melalui layanan terintegrasi ini, Pay On Pride bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi pajak dan retribusi daerah, mempercepat proses pelaporan, dan menyediakan pengalaman yang lebih baik bagi wajib pajak. Inovasi ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compatibility*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

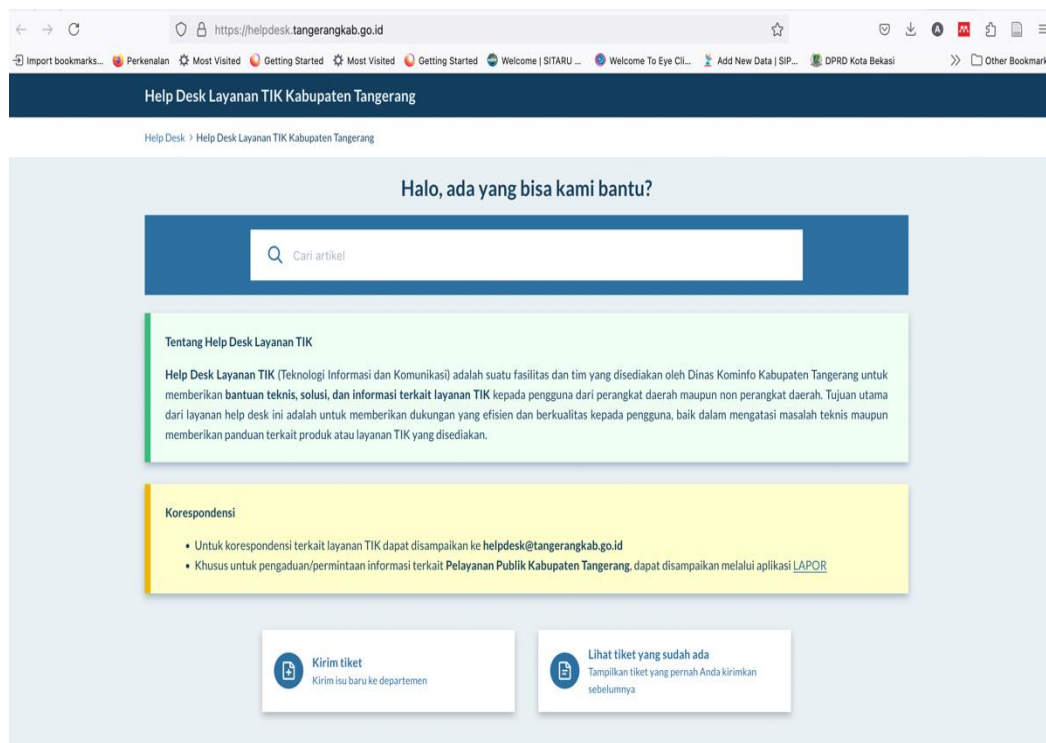
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

[illegible]

[illegible]

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

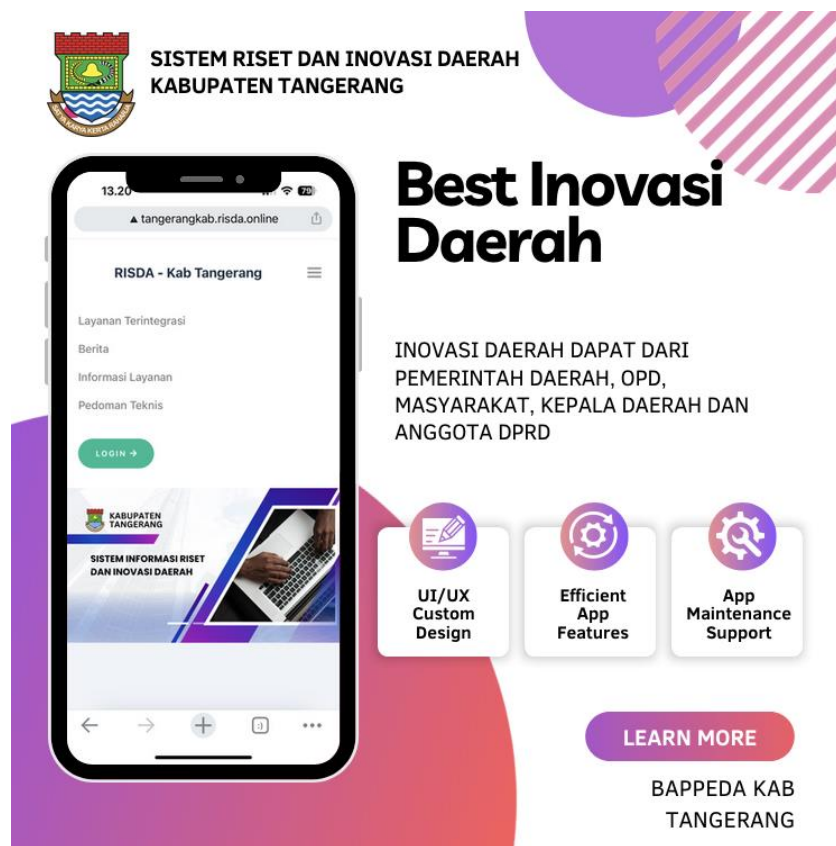


Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 1.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Pay On Pride (Sistem Informasi Secara Online Pelaporan Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah) menawarkan solusi yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi publik, khususnya dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Di era digital saat ini, tuntutan untuk kemudahan dan keterbukaan dalam proses administrasi semakin mendesak, terutama mengingat peran penting pajak dan retribusi daerah sebagai sumber pendapatan utama untuk pembiayaan program-program publik seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan.

Sistem yang ada saat ini sering kali menghadapi berbagai tantangan seperti birokrasi yang rumit, keterbatasan akses, dan keterlambatan pelaporan, yang semuanya dapat mengakibatkan ketidaknyamanan bagi wajib pajak dan meningkatkan risiko kesalahan administratif. Selain itu, keterbatasan teknologi dan infrastruktur di beberapa daerah semakin memperburuk masalah ini, menghambat upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan mengoptimalkan pendapatan daerah.

Pay On Pride hadir sebagai jawaban terhadap tantangan-tantangan ini dengan menawarkan platform berbasis teknologi yang memungkinkan pelaporan dan pembayaran pajak serta retribusi secara online. Dengan mengadopsi sistem ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam efisiensi administrasi, pengurangan risiko kesalahan, dan kemudahan akses bagi wajib pajak. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan proses administrasi, tetapi juga untuk memperkuat transparansi, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik. Dengan demikian, Pay On Pride dapat memainkan peran kunci dalam mengoptimalkan penerimaan pajak, mempercepat administrasi, dan meningkatkan layanan kepada masyarakat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan daerah secara keseluruhan.



**KABUPATEN TANGERANG
2023**